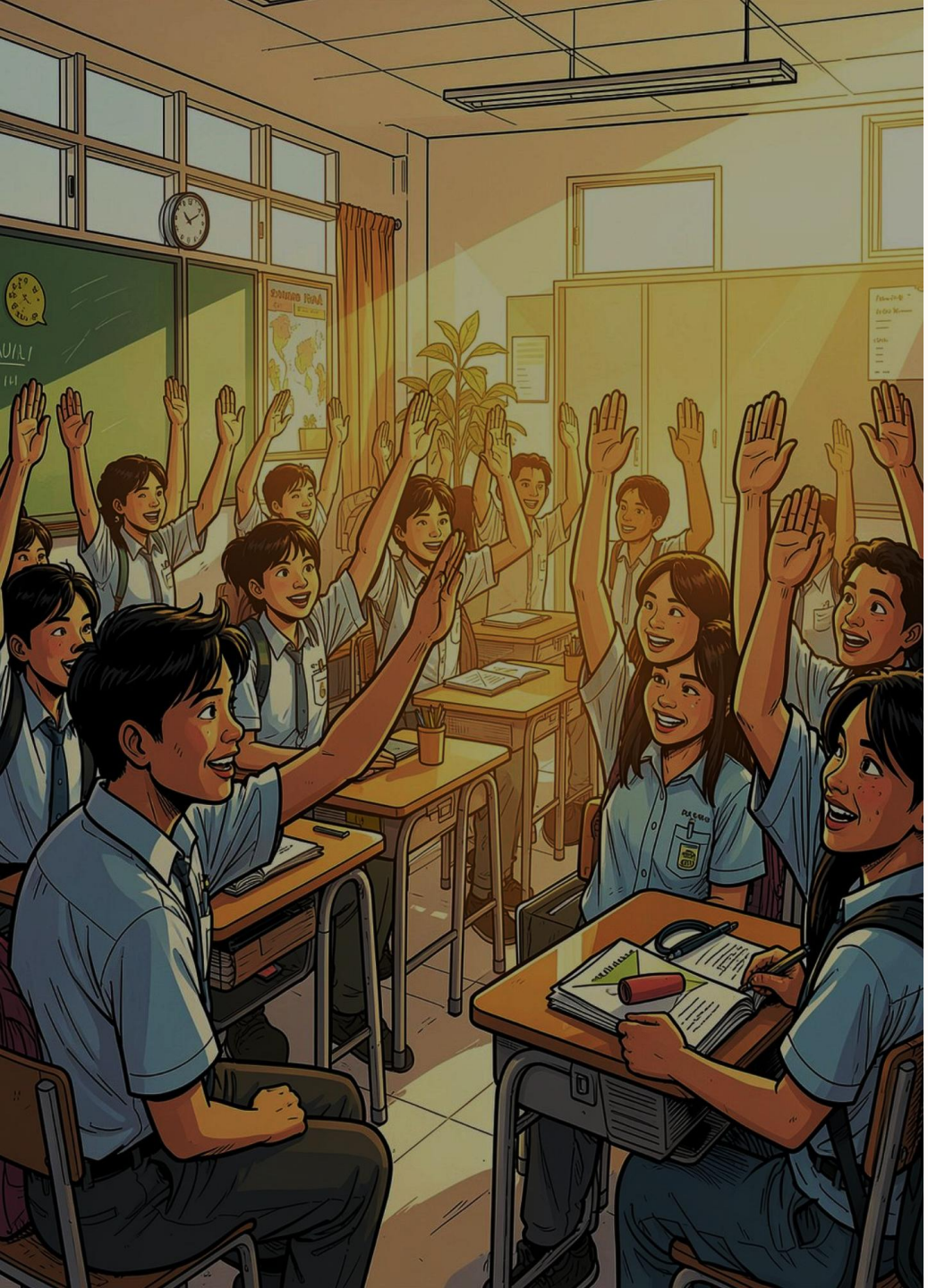


MATERI PEMBELAJARAN

SMA/SMK/MA

BAWASLU KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Made with GAMMA

Sesi 1: Memahami dan Mengenali

TEMA

“Saya Pemilih Cerdas dan Peduli Demokrasi”

TUJUAN

Siswa memahami demokrasi, Pemilu, dan peran pemilih muda, memahami pengawasan partisipatif, serta mampu mengenali bentuk pelanggaran dan informasi yang perlu diwaspadai.

90

MENIT

Fokus: pengetahuan dasar demokrasi, Pemilu, dan kewaspadaan dini

Apa Itu Demokrasi?

Sistem yang memberikan ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menentukan kehidupan bersama. Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, bukan segelintir orang.



Contoh di Sekolah

Pemilihan Ketua OSIS, musyawarah kelas, pengambilan keputusan bersama — semua itu adalah demokrasi kecil yang nyata!

Apa Itu Pemilu?



Hak Politik Rakyat

Sarana rakyat menggunakan hak politiknya untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat secara sah.

Pemberian Mandat

Melalui Pemilu, rakyat memberikan mandat kepada orang-orang yang dipercaya untuk mewakili kepentingan mereka.

Kualitas Menentukan

Kualitas Pemilu menentukan kualitas pemerintahan yang dihasilkan — Pemilu yang buruk, pemimpin yang buruk.



Demokrasi Dimulai dari Kita

Pemilu bukan hanya tentang memilih pemimpin, tapi juga tentang memastikan prosesnya **jujur, adil, dan bebas dari tekanan**.

Setiap suara memiliki nilai yang sama. Sebagai generasi muda, kamu punya peran penting: menjadi pemilih yang cerdas, menolak hoaks dan politik uang, serta berani bersikap berdasarkan fakta.

- Suaramu sama berharganya dengan siapa pun.
- Pahami hakmu, kritisi informasi, cek kebenarannya.
- Tolak politik uang, karena suaramu bukan untuk dibeli.
- Bersama kita menjaga demokrasi untuk masa depan yang lebih baik.

Sebagian dari kamu akan menjadi pemilih pemula.

Suara pertamamu sama berharganya dengan suara siapa pun — pahami hak dan tanggung jawabmu sejak sekarang.

Generasi Jaga Demokrasi!

Mengapa Demokrasi dan Pemilu Penting untuk Kita?

Karena demokrasi dan pemilu bukan hanya urusan orang dewasa, tapi tentang masa depan kita.

Menentukan Masa Depan Kita

Hasil pemilu menentukan pemimpin yang membuat kebijakan di bidang pendidikan, pekerjaan, lingkungan, dan hal-hal yang memengaruhi kehidupan kita sebagai generasi muda.

Menjaga Hak dan Suara Kita

Demokrasi memberi kesempatan setiap warga, termasuk kita saat sudah memiliki hak pilih, untuk menyampaikan pendapat dan memilih pemimpin yang benar-benar mewakili kepentingan rakyat.

Mewujudkan Indonesia yang Lebih Baik

Dengan pemilu yang jujur dan adil, kita ikut menjaga agar kekuasaan digunakan untuk kesejahteraan rakyat, bukan untuk kepentingan pribadi atau golongan tertentu.

Suara dan kepedulian kita hari ini, membentuk Indonesia yang kita impikan esok.

Pemuda Peduli Hari Ini, Demokrasi Kuat Esok Nanti!

Kita Bisa Jadi Bagian dari Perubahan!



Demokrasi & Pemilu:
LUBER JURDIL

Enam prinsip yang **membuat Pemilu berjalan** baik dan setiap suara kita benar-benar berarti.

Suaramu Berarti untuk Masa Depan!



Langsung

Kita memberikan suara sendiri di TPS, tanpa diwakilkan oleh orang lain.

"Suara kita, keputusan kita."

Umum

Semua warga negara yang sudah memenuhi syarat berhak memilih, tanpa membeda-bedakan suku, agama, status, atau latar belakang lainnya.

"Setiap orang punya hak yang sama."

Bebas

Kita memilih tanpa paksaan, tekanan, atau iming-iming dari siapa pun.

"Pilih dengan hati, bukan karena takut atau hadiah."

Rahasia

Pilihan kita adalah urusan pribadi dan tidak boleh diketahui oleh orang lain.

"Suaramu adalah hak pribadimu."

Jujur

Proses Pemilu harus berlangsung dengan data, perhitungan, dan informasi yang benar, tanpa manipulasi atau kecurangan.

"Kejujuran menjadikan hasilnya dipercaya."

Adil

Semua peserta, pemilih, dan penyelenggara diperlakukan secara setara sesuai aturan.

"Tidak ada yang diistimewakan, semua dihormati."

Pemilu yang LUBER JURDIL melahirkan pemimpin yang benar-benar bekerja untuk rakyat, termasuk untuk generasi muda seperti kita.

Jaga Demokrasi!

PELANGGARAN DEMOKRASI

Kasus: Pemilihan OSIS yang Tidak Jujur

Calon Ketua OSIS memberikan hadiah kepada siswa dengan harapan mereka memilihnya.



Pertanyaan Kritis

1. Apakah ini adil bagi calon lain?
2. Apakah pemilih masih bebas memilih jika ada hadiah?

Pesan Utama

Demokrasi, baik di sekolah maupun di negara, membutuhkan **kejujuran, kebebasan, dan tanggungjawab** dari kita semua.

Pemilihan yang jujur akan melahirkan pemimpin yang benar-benar **dipercaya.**

Mulai dari Lingkungan Kita!

5 Kebiasaan Pemilih Cerdas

Menjadi pemilih cerdas bukan bakat — melainkan kebiasaan yang bisa dilatih.

Suara Cerdas Masa Depan Lebih Baik

1



Cari Informasi

Aktif mencari dari berbagai sumber sebelum menentukan sikap.

2



Kenali Calon

Pelajari visi, misi, dan rekam jejak — bukan hanya popularitas.

3



Cek Fakta

Bandingkan informasi dari sumber berbeda sebelum mempercayainya.

4



Tolak Politik Uang

Suara bukan barang dagangan.

5



Hormati Perbedaan

Beda pilihan tetap berteman.

> *Pemilih cerdas hari ini, demokrasi yang lebih baik esok nanti.*

SEKOLAH SADAR PENGAWASAN PEMILU

PENGAWASAN PEMILU | PARTISIPATIF

Apa Itu Pengawasan Partisipatif?

Keterlibatan masyarakat dalam menjaga agar Pemilu berlangsung **jujur, adil, dan berintegritas**.



Bukan Hanya Tugas Bawaslu

Masyarakat dan pelajar juga berperan penting dalam menjaga proses Pemilu.

Pelajar sebagai Mata & Telinga

Pelajar dapat menjadi pengawal tambahan yang membantu memastikan Pemilu bersih dan adil.



TUJUAN PENGAWASAN PARTISIPATIF

- Meningkatkan kualitas dan integritas demokrasi.
- Mendorong peran aktif masyarakat mengawasi Pemilu.
- Mencegah pelanggaran dan kecurangan Pemilu.
- Memastikan pemilih berdaulat melalui suara yang jujur.

Partisipasi Hari Ini, Demokrasi Lebih Baik Esok Nanti

PENGAWASAN PEMILU | PARTISIPATIF

Peran Pelajar dalam Pengawasan Pemilu



Sebagai generasi muda, pelajar dapat turut mengawasi jalannya Pemilu dengan bersikap **kritis, peduli, dan berani bertindak**.

AWASI

Perhatikan lingkungan sekitar, termasuk kegiatan kampanye yang mencurigakan atau melanggar aturan.

CEK

Periksa kebenaran informasi sebelum memercayai atau membagikannya ke teman dan keluarga.

TOLAK

Menolak politik uang dan intimidasi dalam bentuk apa pun — berani bersuara untuk kebenaran!

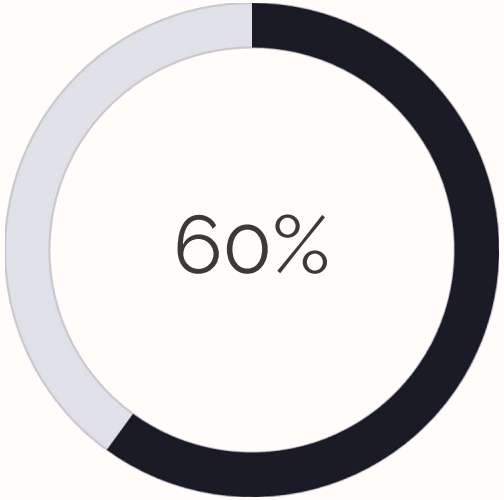
Aksi Kecil, Dampak Besar

Dengan sikap kritis dan kepedulianmu, kamu ikut menjaga Pemilu yang **jujur, adil, dan berintegritas**.

Generasi Cerdas, Demokrasi Kuat!

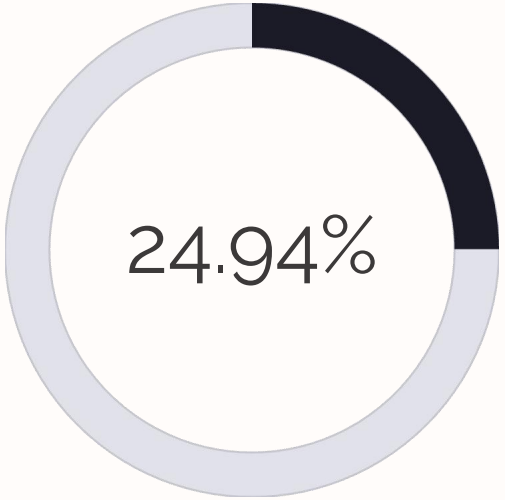


Generasi Muda Dominasi Pemilu 2024



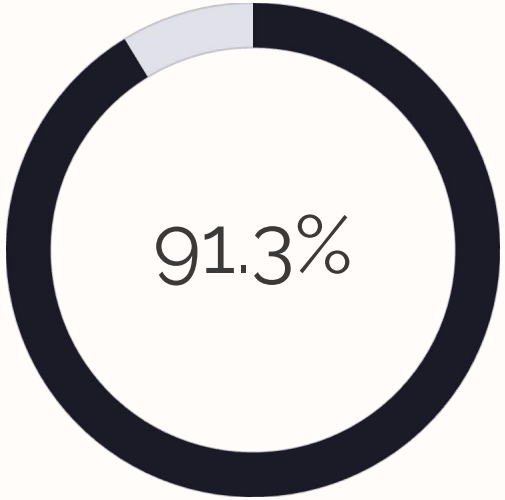
Generasi Muda

dari 204 juta pemilih adalah Gen Z & Gen Y



Pemilih Gen Z

usia 15-27 tahun (50,6 juta pemilih)



Partisipasi Meningkat

dari 85,9% (2014) menjadi 91,3% (2019)

Mengapa Ini Penting?

Suaramu dan teman-temanmu menentukan masa depan negara. Dengan jumlah sebesar itu, pemilih muda memiliki kekuatan nyata untuk memilih pemimpin yang berkualitas.

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, 2024

Made with GAMMA

memberikan uang atau barang untuk memengaruhi pilihan/suara pemilih

Lima pelanggaran yang dapat merusak kepercayaan terhadap Pemilu.

⚠ Politik uang membuat suara bisa "dibeli", hoaks menyesatkan pemilih, intimidasi merenggut kebebasan memilih, politisasi SARA memecah belah, dan aktivitas politik di sekolah merusak netralitas.

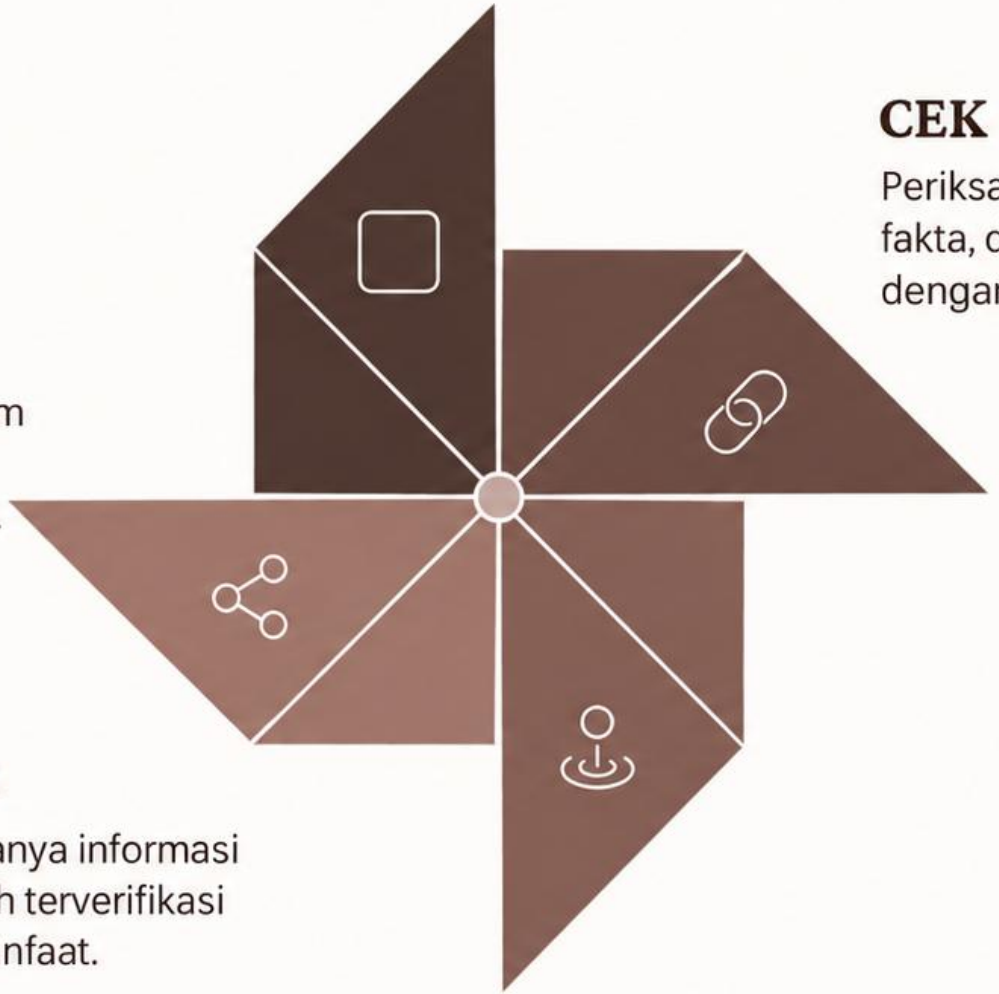


Made with GAMMA



Literasi Digital: Saring Sebelum Sharing

Informasi menyebar lebih cepat dari verifikasi. **Viral belum tentu benar.** Gunakan empat langkah ini:



CEK

Periksa sumber, tanggal, fakta, dan bandingkan dengan sumber tepercaya.

STOP

Berhenti sejenak sebelum mempercayai atau menyebarkan informasi.

PIKIR

Pertimbangkan dampak, tujuan, dan kebenaran informasi sebelum mengambil kesimpulan.

SHARE

Bagikan hanya informasi yang sudah terverifikasi dan bermanfaat.

Waspada juga terhadap — foto atau video yang tampak asli padahal telah dimanipulasi. Perhatikan judul provokatif, sumber tidak jelas, dan konten yang hanya beredar di grup pribadi.

Made with GAMMA


Keluarga Besar Nenek
Ayah, Ibu, Om, Om, Om, Tante, Tante...
Om Budi
TOLONG PERHATIKAN! Waspada dengan calon ini!
Apa kalian mau dipimpin orang seperti ini?
BUKTI BERITA:
15.30
Hanya mengingatkan.
Sebagai keluarga, JANGAN PILIH ORANG INI YA.
15.30

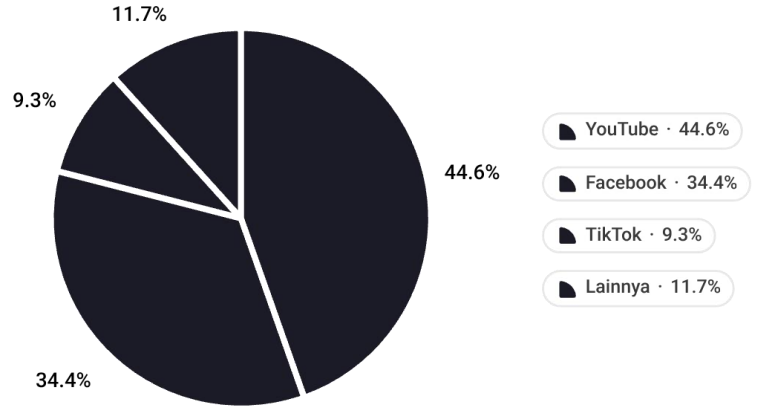
Hoaks & Disinformasi: Ancaman Nyata Pemilu

⚠

Data Kunci

- **Pemilu 2024:** **postingan hoaks dihapus**
- **Hoaks politik 2023:**

Sebaran Platform



Dampak 1

Informasi jadi kabur

Dampak 2

Memengaruhi pilihan pemilih

Dampak 3

Memicu penolakan hasil sah

Sumber: Kementerian Komunikasi & Informatika (Kominfo), Masyarakat Antifitnah Indonesia (Mafindo), 2024

Made with GAMMA

BAWASLU

BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT



Made with GAMMA

STUDI KASUS

SEKOLAH SADAR PENGAWASAN PEMILU

"Amplop, Pesan WhatsApp, dan Ajakan Memilih"

Tiga hari sebelum pemungutan suara, sejumlah warga menerima paket berisi sembako dan uang dari seseorang yang mengaku sebagai tim pendukung salah satu calon.

Saat membagikan paket tersebut, ia mengatakan: *"Ini bentuk kepedulian kepada warga. Kami berharap Bapak/Ibu tidak lupa memilih calon kami pada hari pemungutan suara."*

Malam harinya, foto pembagian paket tersebut beredar di grup WhatsApp dengan pesan: *"Sudah jelas siapa yang paling peduli kepada rakyat. Jangan lupa pilih nomor X!"*

Sebagian warga menganggapnya sebagai bantuan biasa, sementara sebagian lainnya menilai pemberian tersebut berkaitan dengan pilihan politik.

Suara Bersih, Masa Depan Lebih Baik



1 KELOMPOK 1

1. Apa fakta utama yang terdapat dalam kasus tersebut?
2. Apa potensi masalah atau kerawanan Pemilu yang kalian lihat?

2 KELOMPOK 2

1. Apakah pesan WhatsApp tersebut dapat langsung dipercaya? Mengapa?
2. Apa yang harus dilakukan sebelum membagikan informasi tersebut kepada orang lain?

3 KELOMPOK 3

1. Mengapa pemberian uang/barang yang disertai ajakan memilih calon tertentu dapat menjadi masalah?
2. Bagaimana seharusnya pemilih menggunakan hak pilihnya agar tetap bebas?

4 KELOMPOK 4

1. Apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencegah politik uang dan penyebaran informasi yang tidak benar?
2. Bagaimana cara mengingatkan masyarakat agar menjaga pemilu tetap bersih tanpa menimbulkan konflik?

5 KELOMPOK 5

1. Apa yang sebaiknya dilakukan ketika mengetahui kejadian seperti dalam kasus tersebut?
2. Kepada siapa informasi mengenai dugaan pelanggaran dapat disampaikan?

SEKOLAH SADAR PENGAWASAN PEMILU

JAWABAN INTI DISKUSI KELOMPOK

Studi Kasus: "Amplop, Pesan WhatsApp, dan Ajakan Memilih"

PEMILIH CERDAS PENGAWASAN KUAT DEMOKRASI BERKUALITAS

1 KELOMPOK 1

DETEKTIF PENGAWAS

Fokus: Mengenali Masalah

1 Apa fakta utama yang terdapat dalam kasus tersebut?

- Ada pembagian paket berisi sembako dan uang.
- Diberikan oleh seseorang yang mendukung salah satu calon.
- Disertai ajakan memilih calon tertentu.
- Foto kegiatan beredar di WhatsApp.

2 Apa potensi masalah atau kerawanan Pemilu yang kalian lihat?

- Dugaan praktik politik uang.
- Pengaruh terhadap kebebasan memilih.
- Penyebaran informasi yang dapat memengaruhi opini publik.

2 KELOMPOK 2

PEMERIKSA FAKTA

Fokus: Literasi Digital

1 Apakah pesan WhatsApp tersebut dapat langsung dipercaya? Mengapa?

- Tidak dapat langsung dipercaya.
- Sumber tidak jelas dan bisa saja dimanipulasi.
- Perlu melakukan cek fakta (misal: konfirmasi sumber, cek tanggal, dan konteks).

2 Apa yang harus dilakukan sebelum membagikan informasi tersebut kepada orang lain?

- Periksa kebenaran informasi melalui sum
- terpercaya
- Cek kontel
- Jangan me
- belum jela

3 KELOMPOK 3

ANALIS HAK PEMILIH

Fokus: Kebebasan Memilih

1 Mengapa pemberian uang/barang yang disertai ajakan memilih calon tertentu dapat menjadi masalah?

- Dapat memengaruhi kebebasan dan kejujuran pemilih.
- Melanggar prinsip Pemilu yang jujur, adil, dan bebas dari tekanan atau imbalan.
- Merusak kualitas demokrasi dan kesetaraan antar calon.

2 Bagaimana seharusnya pemilih menggunakan hak pilihnya agar tetap bebas?

- Memilih berdasarkan hati nurani, bukan imbalan.

sumber
misi,
tan

4 KELOMPOK 4

TIM PENCEGAHAN

Fokus: Mencegah Masalah

4 Apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencegah politik uang dan penyebaran informasi yang tidak benar?

- Meningkatkan literasi digital dan tidak mudah percaya informasi yang belum jelas.
- Mengedukasi teman, keluarga, dan lingkungan sekitar.
- Menjadi contoh dengan bersikap kritis dan peduli terhadap Pemilu yang bersih.

2 Bagaimana cara mengingatkan masyarakat agar menjaga Pemilu tetap bersih tanpa menimbulkan konflik?

- Sampaikan informasi dengan cara yang santun dan berbasis fakta.
- Gunakan pendekatan edukatif.
- Ajak berdiskusi, bukan menyalahkan.
- Tekankan manfaat Pemilu yang jujur bagi semua.

5 KELOMPOK 5

PENGAWAS PARTISIPATIF

Fokus: Tindakan Pengawasan

1 Apa yang sebaiknya dilakukan ketika mengetahui kejadian seperti dalam kasus tersebut?

- Catat kejadian secara jelas (waktu, tempat, pihak yang terlibat, bukti).
- Kumpulkan informasi yang relevan dan aman.
- Laporkan kepada Bawaslu/ Panwaslu melalui kanal pengaduan resmi.
- Jangan melakukan konfrontasi yang berisiko.

3 Kepada siapa informasi mengenai dugaan pelanggaran dapat disampaikan?

- Bawaslu, Panwaslu, atau pengawas Pemilu terdekat.
- Melalui kanal pengaduan resmi (website, hotline, atau media sosial resmi Bawaslu).
- Pastikan informasi disampaikan dengan jujur, jelas, dan bertanggung jawab.



Bersama Siswa Mengawasi, Wujudkan Pemilu yang Bersih dan Be

Suara Kita Masa Depan Indonesia

Terima Kasih

ATAS PERHATIANNYA

PEMILU
BERSIH
MASA DEPAN
LEBIH BAIK

Bersama Kita Jaga Ruang Digital yang Sehat, Cerdas, dan Demokratis

"Saring sebelum sharing,
karena setiap klik punya dampak."



Generasi Cerdas
Demokrasi Kuat

Made with GAMMA